

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Tingkah Laku Peserta Didik Di Mts Nurul Amal Suka Tani Kuala

Marsendha Ziggicca Br Bangun¹, Efrilia Hartini Ginting², Intan Putri³, Irli Pratiwi⁴, Lyra Evilia⁵

Institut Syekh Abdul Halim Hasan, Binjai, Indonesia

Bangunmarsendha@gmail.com, efriliahartiniginting@gmail.com, irliiprtw94@gmail.com,

Lyraevilia01@gmail.com, Intanputri93536@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874, Vol: 2, No: 1, Januari 2024 Halaman : 430-433	<i>Learning outcomes are things that can show the level of success of education in realizing the nation's hopes. Learning outcomes can be influenced by external factors, and internal factors, one of which is the school environment (external factors) and students' learning attitudes (internal factors). A good school environment and good attitude will support improving student learning outcomes. This research was conducted using a survey method. And the population is the students at Mts Nurul Amal Sukatani Kuala by taking a sample of 2 classes, namely classes VII and VIII with a total of 58 students. This research aims to investigate the influence of the school environment on student behavior at MTs Nurul Amal Suka Tani Kuala. The school environment has an important role in shaping the character and behavior of students. This research uses a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires distributed to students at MTs Nurul Amal Suka Tani Kuala. Data analysis was carried out using descriptive statistical and regression methods to identify the relationship between school environmental variables and student behavior. It is hoped that the results of this research can contribute information to schools in developing strategies and policies to improve the school environment that supports the positive development of students.</i>
Keywords: Education Behavior School Environment	

Abstrak

Hasil belajar merupakan hal yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan pendidikan dalam mewujudkan harapan bangsa. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, dan faktor internal yang salah satunya ialah lingkungan sekolah (faktor eksternal) dan sikap belajar siswa (faktor internal). lingkungan sekolah yang baik dan sikap yang baik akan menunjang pada peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Dan yang menjadi populsinya ialah speserta didik Di Mts Nurul Amal Sukatani Kuala dengan mengmabil sampel 2 kelas, yaitu kelas VII dan VIII sebanyak 58 peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap tingkah laku peserta didik di MTs Nurul Amal Suka Tani Kuala. Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada peserta didik MTs Nurul Amal Suka Tani Kuala. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel lingkungan sekolah dengan tingkah laku peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi bagi pihak sekolah dalam mengembangkan strategi dan kebijakan untuk meningkatkan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan positif peserta didik.

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Tingkah Laku, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak akan pernah ada hentinya, pendidikan akan terus berjalan seiring perubahan jaman, pendidikan akan berhenti ketika peradaban manusia pun terhenti. Menurut Sudarwan Danim, pendidikan adalah aktivitas semua potensi dasar manusia melalui interaksi antara manusia dewasa dengan yang belum dewasa. Maka, manusia wajib untuk melaksanakan pendidikan. Kegiatan pendidikan sangat erat kaitannya dengan belajar. Karena belajar adalah proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Selain itu belajar juga merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh setiap makhluk sosial demi kelangsungan hidupnya dalam berinteraksi sesama makhluk sosial dilingkungan sekitarnya yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan pendidikan dalam mewujudkan harapan bangsa. Hasil belajar

merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, dan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat di pengaruhi oleh faktor yang timbul dari diri siswa (internal) dan dari luar siswa (eksternal).

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Setelah melewati proses belajar, maka hal yang di nantikan adalah hasil belajar. Lingkungan sekolah juga merupakan tempat yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap kepribadian seseorang. Sekolah manapun akan menuntut para peserta didiknya untuk menjadi pribadi yang baik sesuai dengan harapan bangsa karena kelak mereka akan menjadi penerus bangsa untuk memajukan dan mengharumkan nama baik bangsa Indonesia.

Lingkungan sekolah merupakan faktor krusial dalam pembentukan karakter dan tingkah laku peserta didik di institusi pendidikan. Menyadari pentingnya peran lingkungan sekolah dalam perkembangan peserta didik, penelitian ini difokuskan pada analisis dampak lingkungan sekolah terhadap tingkah laku peserta didik di MTs Nurul Amal Suka Tani Kuala. Lingkungan sekolah mencakup aspek-aspek fisik, sosial, dan psikologis yang dapat membentuk nilai-nilai, norma, serta sikap peserta didik.

Berbagai studi menunjukkan bahwa lingkungan sekolah bukan hanya sebagai tempat penyampaian materi pendidikan, tetapi juga sebagai arena pembentukan karakter dan sosialisasi. Kondisi fisik bangunan, suasana kelas, interaksi sosial antarpeserta didik dan staf pendidik, serta kebijakan sekolah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai pengaruh lingkungan sekolah menjadi esensial untuk merancang strategi pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana lingkungan sekolah di MTs Nurul Amal Suka Tani Kuala dapat mempengaruhi tingkah laku peserta didik. Analisis terhadap faktor-faktor tertentu seperti kebijakan sekolah, interaksi sosial, dan suasana belajar diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dinamika interaksi antara lingkungan sekolah dan tingkah laku peserta didik.

Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh lingkungan sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan berharga bagi pengembangan program pendidikan yang mendukung pembentukan karakter positif peserta didik, sejalan dengan visi dan misi pendidikan yang diemban oleh MTs Nurul Amal Suka Tani Kuala.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di Mts Nurul Amal Suka Tani Kuala T.P 2023/2024 . kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di Mts Nurul Amal Sukatani Kuala dengan pertimbangan dimana sekolah ini kinerja guru nya masih dalam taraf belum cukup baik, penulis melihat adanya gaya kepemimpinan dari kepala sekolahnya yang membuat kami tertarik untuk melakukan penelitian ini. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah jumlah siswa kelas VIII yang ada di Mts Nurul Amal Sukatani Sebanyak 32 Orang. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun sampel dari penelitian ini adalah guru arahan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pendidikan karakter di era digitalisasi melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pembentukan karakter yang positif pada individu. Era digitalisasi menawarkan peluang dan tantangan baru dalam mempromosikan pendidikan karakter, sehingga perlu ada strategi yang tepat untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam penggunaan teknologi digital.

Dalam lingkungan sekolah yang menjadi hal utama tentu pendukung yaitu pendidik, walaupun fasilitas mendukung tetapi jika pendidik tidak ada atau kurang tentunya hal ini akan berdampak terhadap keadaan lingkungan sekolah. Tingkah laku peserta didik akan terbentuk apabila pada lingkungan sekolah tersebut menerapkan budaya sekolah yang baik pula karena peserta didik tentunya akan mencontoh apa yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai responden kepala sekolah dan guru untuk mengetahui bagaimana upaya sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di Mts Nurul Amal Suka Tani Kuala.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak terhadap Tingkah laku peserta didik. Selama pembentukan sikap dan tingkah laku dan sebelum dilakukan sebuah tindakan peserta didik masih mengalami hal-hal yang tidak mencontohkan perilaku berkarakter, misalnya anak yang tidak disiplin, tidak jujur dan tidak peduli terhadap lingkungan. Setelah dilakukan tindakan, peserta didik mengalami peningkatan dimana anak dapat disiplin, jujur dan peduli lingkungan. Disiplin, jujur, dan peduli lingkungan dapat terbentuk karena lingkungan sekolah selalu melatih peserta didik untuk disiplin, tertib, jujur dan peduli lingkungan, karena lingkungan sekolah sangat mempengaruhi perkembangan karakter dan tingkah laku peserta didik. Pembiasaan pembentukan sifat kedisiplinan peserta didik di lingkungan sekolah mengalami peningkatan, seperti peserta didik dapat membiasakan diri dengan sikap-sikap yang menjadi ciri khas lingkungan sekolah. Jenis disiplin yang berhasil diterapkan di lingkungan sekolah, seperti 1) peserta didik menjadi lebih disiplin dalam menggunakan waktunya untuk belajar, 2) peserta didik menjadi lebih terorganisir dalam belajar 3) peserta didik menjadi sadar akan sikap belajar, 4) peserta didik lebih patuh pada peraturan di sekolah dan 5) Peserta didik menjadi disiplin ketika datang tepat waktu. Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa ahli bahwa macam-macam disiplin belajar dapat ditunjukkan melalui perilakuyaitu mengikuti peraturan sekolah, disiplin perilaku di kelas, disiplin menyelesaikan rencana belajar, dan belajar secara teratur. Karakter disiplin harus ditanamkan sedini mungkin karena akan mempengaruhi kebiasaannya di kemudian hari. Seperti yang kita ketahui, peserta didik di sekolah adalah pembelajar yang tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga mempelajari karakter, karena karakter disiplin merupakan karakter yang terpuji. Oleh karena itu, karakter ini harus benar-benar ditanamkan kepada peserta didik agar peserta didik menjadi individu yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pandangan, bahwa kedisiplinan dapat memantau keberhasilan peserta didik dalam belajar. fungsi disiplin adalah mengatur kehidupan bersama, membentuk kepribadian, melatih kepribadian, memaksa, menghukum dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa dampak lingkungan sekolah dapat berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik baik itu lingkungan fisik, sosial maupun akademis harus saling menunjang sehingga upaya sekolah membentuk karakter peserta didik dilakukan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Di Mts Nurul Amal Sukatani Kuala, upaya sekolah dilakukan dengan melakukan kedisiplinan yang di contohkan oleh guru guru disana, seperti guru harus datang sesuai dengan jam masuknya kelas pembelajarana, lalu guru mengarahkan peserta didik untuk slalu menajaga kebersihan dengan cara mengawasi setiap pagi kegiatan kebersihan peserta didik di kelas maupun luar kelas

Pengaruh lingkungan sekolah terhadap terbentuknya karakter jujur, disiplin dan peduli lingkungan dilakukan dengan selalu memberikan teladan dan model kepada peserta didik di sekolah baik dalam aktivitas belajar di kelas ataupun di luar aktivitas belajar di kelas. Sikap jujur ditanamkan dengan tidak membiarkan peserta didik mencontek tugas teman atau saat ujian sekolah, tidak mengambil barang yang bukan menjadi hak mereka. Karakter disiplin dilakukan dengan tidak datang terlambat, mengumpulkan tugas tepat waktu dan disiplin dengan tata tertib sekolah. Adapun karakter peduli lingkungan kepada peserta didik guru lakukan dengan membuang sampah pada tempatnya, dan mengajarkan kepada peserta didik untuk mencintai tanaman yang ada di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Pengaruh Lingkungan Sekolah dengan tingkah laku peserta didik di Mts Nurul Amal Sukatani Kuala memiliki keterkaitan yang baik. Dengan lingkungan sekolah yang baik akan sangat berpengaruh akan tingkah laku peserta didik yang ada. Dengan cara memelihara segala aspek yang ada di lingkungan sekolah agar menjadi lebih baik dan positif. Hal ini akan membuat pengaruh yang besar akan perubahan tingkah laku peserta didik Di Mts Nurul Amal Sukatani Kuala.

REFERENCES

- Andriana, Ade. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Hikmawati, H., Yahya, M., Elpisah, E., & Fahreza, M. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3)
- Idris, Redi Indra Yudha. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Universitas Negeri Padang, 2013.
- M., & Sirait, E. M. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6)
- Masruchan. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Education*, (2013).
- Mendan, Julianta. Pengaruh Lingkungan keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2010.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta didik melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2)
- Saebeni, Beni Ahmad, K.H Abdul Hamid. Ilmu Akhlak. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- ziyah, S., Akhwani, Nafiah, & Hartatik, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2)